



PSIM JOGJA

Gelontorkan Modal Besar untuk Promosi

JOGJA—Anggaran Rp20 miliar akan dikucurkan oleh Bambang Susanto, investor baru PSIM Jogja, agar Laskar Mataram promosi ke Liga 1 2020. PSIM membidik nama-nama besar, salah satunya Raphael Maitimo.

Jurnal
Jurnal@harianjogja.com

“Investasi ini jelas besar karena persaingan luar biasa di Liga 2. Apalagi sekarang harga pemain tinggi semua. Jika dihitung-hitung, anggaran yang harus disiapkan empat sampai lima kali dari anggaran sebelumnya,” kata Bambang yang kini menempati posisi sebagai Karteker CEO PT PSIM Jaya kepada awak media di Monumen PSSI, Jogja, Selasa (26/3).

Anggaran yang dihabiskan oleh PSIM Jogja di Liga 2 2018 lalu sebesar Rp5 miliar, sedangkan di kompetisi yang sama pada 2017 adalah Rp4 miliar. Dengan demikian, ongkos yang diperlukan untuk melaju ke kompetisi kasta tertinggi musim depan senilai Rp20 miliar.

Angka tersebut, kata Bambang, akan membengkak ketika PSIM Jogja berlaga di Liga 1. Bambang menyebut siap untuk mengatasi persoalan anggaran tersebut. “Jumlah segitu nanti akan naik, begitu masuk liga 1 nanti naik 10 kali lipat dan kami siap,” kata pengusaha yang bergerak di pasar modal ini.

Bambang menyatakan tidak akan main-main membentuk skuat Laskar Mataram. Pengusaha yang sempat lama tinggal di Semarang ini, telah mendesain tim PSIM Jogja dengan pemain-pemain berkualitas.

“Target kami dua pekan ini semua slot pemain sudah terisi. Nantinya Erwan Hendarwanjo (Manajer PSIM

▶ **Bambang Susanto siap mengucurkan banyak uang untuk membawa PSIM ke kompetisi kasta tertinggi.**

▶ **PSIM membidik nama-nama mentereng untuk memenuhi ambisinya.**

Jogja musim lalu tetap mendampingi tim. Bisa menjadi asisten pelatih. Kami juga libatkan delapan pemain lama yang dipertahankan. Tetapi sekali lagi, kami lebih kedepankan kualitas pemain. Karena target kami adalah promosi Liga 1,” ujar dia.

Bambang Susanto, kelahiran Semarang dan kini menetap di Jakarta, telah lama tertarik menanamkan modal di PSIM Jogja. Selain karena klub ini memiliki sejarah panjang sarana dan prasarana menjadi pertimbangan utama Bambang Susanto mengucurkan dana untuk PSIM Jogja.

“Saya dibesarkan di Semarang. Dari dulu yang saya kenal ya PSIS Semarang, PSIM Jogja dan sejumlah tim perserikatan. Saya teringat akan PSIM Jogja, dan kebetulan dipertemukan dengan beliau-beliau ini [manajemen PSIM Jogja]. Kami sudah berhubungan empat bulan, awalnya maju mundur hingga akhirnya mengerucut dalam sebulan terakhir. Secara paralel kami sudah siapkan semua,” kata Bambang.

Potensi Besar

Selain itu, Bambang melihat Jogja punya potensi kuat untuk pengembangan *sportainment* dan *sportourism*. Bambang mengaku memiliki pemikiran untuk mengembangkan PSIM Jogja seperti Persib Bandung, Persija dan Bali United.

“Kami ingin PSIM ini tidak hanya klub daerah. Kalau bisa lebih maju dan bisa seperti klub luar negeri. Jika semua dikelola dengan profesional, tidak menutup kemungkinan bisa menjalankan roda bisnis juga,” ucap Bambang.

Bambang sudah menempuh sejumlah langkah sebelum berinvestasi ke

PSIM Jogja. Bambang telah bertemu dengan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

“Semua menyambut baik. Jogja punya Stadion Mandala Krida dengan fasilitas yang bagus. Ngarsa Dalem juga berpesan agar supporter dibina dan dijaga,” ucap Bambang.

Raphael Guillermo Erazmo Maitimo diklaim selangkah lagi bergabung dengan PSIM Jogja. “Saya sedang nego dan finalisasi dengan Raphael Maitimo. Saat ini dia sedang tes medis, tunggu saja nanti. Jika lancar, pekan depan sudah tanda tangan kontrak,” kata Bambang.

Dia juga menyebut akan mendatangkan sejumlah pemain berkualitas untuk bermain bersama Laskar Mataram. Kehadiran pemain-pemain top sangat penting karena target PSIM Jogja musim ini adalah promosi ke Liga 1.

Bambang juga menyebut rencana mendatangkan pelatih asing berkualitas untuk merealisasikan target promosi ke Liga 1 2020 mendatang. Salah satu yang santer disebutkan akan menemani PSIM Jogja adalah Vladimir Vujovic.

“Soal nama nanti. Nanti akan disampaikan nanti kalau sudah deal, kami tidak mau kecolongan dengan tim lainnya,” tutur Bambang.

Raphael Maitimo menjadi bidikan banyak klub Liga 2 dan Liga 1. Selain ditincar oleh PSIM Jogja, mantan gelandang Timnas Indonesia ini juga diminati Bogor FC dan Badak Lampung FC. Maitimo yang telah pulih dari cedera juga telah mendapatkan tawaran dari lima klub di Indonesia yang semuanya merupakan penghuni kasta tertinggi Liga Indonesia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005